

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

JUMASNI
NIM 16. 0206. 0024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

JUMASNI
NIM 16. 0206. 0024

Pembimbing:

- 1. Dr. Mardi Takwim, M.Hi**
- 2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumasni
Nim : 16 0206 0024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri , bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2021
Yang membuat pernyataan,



Jumasni
NIM. 16 0206 0024

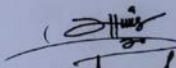
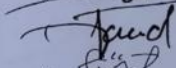

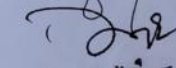
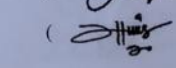
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Jumasni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0024 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Minggu, tanggal 09 Mei 2021 bertepatan dengan 27 Ramadhan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo,

2021


TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|--|
| 1. Lisa Aditya D. Musa, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.H.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Lisa Aditya D.M., S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 Palopo”

Yang ditulis oleh

Nama : Jumasni

NIM : 16 0206 0024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

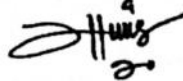
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses lanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Mardi Takwim, M.Hi
Tanggal:

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

Dr. Mardi Takwim, M.Hi

Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Jumasni
NIM	: 16 0206 0024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/ seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Mardi Takwim, M.Hi
Tanggal:

Pembimbing II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa. S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, Kepada para keluarga , sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I,II dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Mardi Takwim, M.Hi dan ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr.Hilal Mahmud, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Madehang S.Ag.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak-banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMPN 2 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terfokus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Ruslan Dan Bunda Mahwa yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku Mudah-mudahan Allah swt Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak, Aamiin.

10. Kepada semua teman seperjuanganku, Mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya Kelas A), yang selama ini banyak membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahalah disisi Allah swt, Aaminn.

Palopo, 2021

Jumasni
Nim. 16 0206 0024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	<i>fat ah</i> dan <i>y '</i>	Ai	a dan i
ئو	<i>fat ah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

: *m ta*

: *r m*

قِلَ : *q la*

يَمُوتَ : *yam tu*

2. T marb tah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

: *raudah al-atf l*

المدنية الفاضلة: *al-mad nah al-f dilah*

: *al-hikmah*

3. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

: *rabban*

نَجْنَا: *najjain*

الْحَنَّا: *al-haqq*

: *nu'ima*

: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasral (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Araby)

4. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

5. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: *ta’mur na*

: *al-nau’*

: *syai’un*

: *umirtu*

6. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh, Contoh:

Syarh al-Arba' n al-Naw w

Ris lah fi Ri' yahal-Maslahah

7. *Lafz al-Jal lah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

الله d null h bill h

adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله hum f rahmatill h

8. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan

Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)</p> <p>Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)</p>
--

DAFTAR SINGKAT DAN SIMBOL

Simbol Keterangan

Saw.Salallahu alaihi Wasallam

Swt. Subhanahu wa ta'ala

IAIN Institut Agama Islam Negeri

SPSS Statistical Package for Social Science

: Bagi

x Kali

- Kurang

< Kurang dari

> Lebih dari

= Sama dengan

+ tambah

X Variabel dependen

Y Variabel indeviden

A. Konstanta

% Persen

\leq Tidak lebih dari atau kurang dari atau sama

\geq Tidak kurang dari atau lebih dari satu sama lain

\neq Tidak sama dengan

H_0 Hipotesis Nol H_1 Hipotesis satu R_2 Koefesien Determinasi

N Jumlah subjek atau Responden

SMPN Sekolah Menengah Pertama Negeri

RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

NSS Nomor Statistic Sekolah

NPSN Nomor Pokok Nasional

PNS Pegawai Negeri Sipil

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	30

E. Tehnik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen	33
H. Analisis Data.....	35
BAB IV	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	59
BAB V.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S al-Baqarah ayat 30.....	5
Kutipan ayat Q.S An-Nisa ayat 58.....	11
Kutipan Hadist 1 hadist tentang pemimpin.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi guru SMPN 2 Palopo.....	31
Tabel 3.2 hasil uji validitas.....	37
Tabel 3.3 Interpretasi Realibilitas.	38
Tabel 3.4 Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	41
Tabel 4.1 Daftar nama-nama kepala sekolah yang menjabat.....	44
Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana.....	46
Tabel 4.3 Keadaan Siswa di SMPN 2 Palopo.....	51
Tabel 4.4 Validator Instrumen penelitian.....	52
Tabel 4.5 Validasi Data angket penelitian kepemimpinan kepala sekolah.....	52
Tabel 4.6 Validasi data angket penelitian efektivitas sekolah	53
Tabel 4.7 Uji Reabilitaskontribusi kepemimpinan kepala sekolah.....	53
Tabel 4.8 Uji Reabilitas Efektivitas Sekolah	54
Tabel 4.9 Uji statistik Deskriptif Kepemimpinan Kepala sekolah.....	55
Tabel 4.10 Perolehan presentase Kepemimpinan Kepala sekolah.....	56
Tabel 4.11 Uji Statistik Deskriptif Efektivitas Sekolah.....	57

Tabel 4.12 Perolehan Presentase Efektivitas Sekolah.....	58
Tabel 4.13 One-sample Kolmogorov.....	59
Tabel 4.14 Uji Linearitas.....	60
Tabel 4.15 Coefficients.....	61
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.17 Uji t.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian.

Lampiran 2. Angket hasil responden

Lampiran 3. Hasil penelitian angket kepemimpinan kepala sekolah

Lampiran 4. Hasil penelitian angket efektivitas sekolah

Lampiran 5. Uji validasi dan Realibilitas instrumen

Lampiran 6. Uji analisis statistik deskriptif dan uji normalitas data

Lampiran 7. Uji Linearitas dan uji Analisis Regresi sederhana

Lampiran 8. Koefesien determinasi

Lampiran 9. Surat izin penelitian

Lampiran 10. Surat keterangan telah meneliti

Lampiran 11. Dokumentasi di SMPN 2 Palopo

ABSTRAK

Jumasni, 2021 *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Di Smp Negeri 2 Palopo* “. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Mardi Takwim dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo; Untuk mengetahui Efektivitas sekolah di SMP negeri 2 palopo; Untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian regresi linear sederhana. Adapun Jumlah populasi adalah 46 guru dengan pengambilan sampel jenuh, Sampel yang digunakan sebanyak 46 guru. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis statistik yang di gunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 20*. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 61%, adapun skor Mean sebesar 82,673 Sedangkan Efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase 56%, adapun skor mean sebesar 83,087. Adapun hasil peneltian ini menunjukka bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap efektivitas sekolah (Y) sebesar 0.721 atau 72,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kontribusi kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas sekolah.

ABSTRACT

Jumasni, 2021 Principal's Leadership Contribution to School Effectiveness in SMP Negeri 2 Palopo ". Thesis of Palopo State Islamic Education Management Study Program. Supervised by Dr. Mardi Takwim, M.Hi and Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd.

This thesis discusses the contribution of principal leadership to the effectiveness of schools in SMP Negeri 2 Palopo. This study aims: To determine the contribution of principal leadership to school effectiveness at SMP Negeri 2 Palopo. This study uses quantitative research methods with associative ex post facto research design. The total population was 46 teachers with saturated sampling, the sample used was 46 teachers. The research instrument used a questionnaire and documentation. Furthermore, statistical analysis techniques are used to process the resulting data, namely descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis using the help of the SPSS for Windows Version 20 program. Based on the results of the research analysis, the leadership of the principal at SMP Negeri 2 Palopo was included in the good category with a percentage of 61%, while the mean score was 82.673 while the school effectiveness at SMP Negeri 2 Palopo was included in the good category with a percentage of 56%, while the mean score was 83,087. The results of this study indicate that there is a contribution of the principal's leadership (X) to school effectiveness (Y) 0.721 or 72.1%. While the rest is influenced by other factors that are not examined.

Kunsi said: the contribution of the principal's leadership, school effectiveness.

جمسني ، 2021 مساهمة القيادة الرئيسية في فعالية المدرسة في SMP Negeri 2 Palopo " أطروحة برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي لولاية بالوبو. بإشراف ماردي تكوين وليزا أديتيا دويوانسيه موسى.

تتناقش هذه الأطروحة مساهمة القيادة الرئيسية في فعالية المدارس في SMP Negeri 2 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد مساهمة القيادة الرئيسية في فعالية المدرسة في SMP Negeri 2 Palopo. تستخدم هذه الدراسة طرق البحث الكمي مع تصميم البحث النقابي بأثر رجعي. كان مجموع المجتمع 46 معلما مع عينة مشبعة ، العينة المستخدمة كانت 46 معلما. استخدمت أداة البحث استبانة وتوثيق. علاوة على ذلك ، يتم استخدام تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة البيانات الناتجة ، وهي التحليل الإحصائي الوصفي وتحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج SPSS for Windows الإصدار 20. بناءً على نتائج التحليل ، تم تضمين قيادة المدير في SMP Negeri 2 Palopo في فئة جيدة بنسبة 61٪ ، بينما كان متوسط الدرجة 82.673 بينما كانت فعالية المدرسة في SMP Negeri 2 Palopo في فئة جيدة مع بلغت النسبة المئوية 56٪ بينما كان المتوسط 83.087. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك مساهمة لقيادة المدير (X) في فعالية المدرسة (Y) 0.721 أو 72.1٪. بينما يتأثر الباقي بعوامل أخرى لم يتم فحصها.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghasilkan sekolah yang efektif harus dikelola oleh manajemen dan kepala sekolah melalui fungsi staf dan guru untuk belajar mencapai tujuan sekolah. kepala sekolah dan guru masih harus terus meningkatkan kesadaran bahwa sekolah adalah sistem sekolah yang dinamis dari organisasi dan tempat dimana proses peradaban siswa terjadi disepanjang hidup, efesiensi terkait dengan kualitas yang merupakan deskripsi karakteristik umum hasil yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan. Misalnya, prestasi olahraga dan hasil ujian akhir dalam studi ilmiah. Lulusan dipengaruhi oleh tahapan kegiatan sekolah yang saling berhubungan mulai dari tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Tetapi sekolah yang tidak terlihat efektif tidak hanya memiliki kualitas guru yang baik, namun hasil output/outcom yang akan diketahui sejauh mana sekolah telah mencapai tujuan atau sasaran yang harus dituju.¹

Diera globalisasi saat ini, mentalitas masyarakat masih tergolong klasik yang mengaggap bahwa sekolah menengah tidak menjamin bahwa mereka akan mendapatkan pekerjaan, sehingga beberapa orang berfikir sekolah terlalu membosankan karena proses belajarnya membutuhkan

¹ Awang Setiawan, *Jurnal Administrasi Pendidikan, "Kontribusi Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektifitas Sekolah"*(Vol. XXIII No. 1, April 2016), hlm. 133

waktu selama 12 tahun untuk melanjutkan perguruan tinggi dapat membuang waktu dan lebih baik digunakan untuk bekerja, penjelasan diatas diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh guru dan masyarakat. adapun faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya sekolah antara lain:

- a. Kinerja guru yang tidak mendukung
- b. Tingkat ekonomi yang lemah
- c. Mahalnya biaya pendidikan
- d. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- e. Kurangnya motivasi dari kepala sekolah
- f. Masih terdapat guru yang belum menunjukkan kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik
- g. Kepala sekolah, guru, dan masyarakat kurang menciptakan kerjasama dalam mencapai tujuan sekolah
- h. Masih banyaknya lulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi
- i. Budaya sekolah yang kurang kondusif²

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengidentifikasi di sekolah SMP Negeri 2 palopo yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, kinerja guru masih perlu dioptimalkan. Sementara output pendidikan dasar dan menengah adalah siswa yang dapat melanjutkan pendidikan mereka ditingkat yang lebih tinggi dan perspektif yang sederhana. Apabila tidak melanjutkan mereka dapat mencari nafkah

² Rusdi Ekosiswoyo, jurnal ilmu pendidikan, "*kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci kualitas pendidikan*".(jilid 14 No. 2, juni 2007), hlm.79

dengan bekerja secara mandiri untuk orang lain atau dalam kehidupan sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan masalah yang sangat kompleks yang dihadapi saat ini, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu faktor dari manajemen pendidikan yang penting tetapi masih kurang tersentuh dalam program pembangunan pendidikan.³

Sebesar apapun input persekolahan ditambah atau diperbaiki, outputnya tidak akan optimal, apabila faktor kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan aspek yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar, tidak diberikan perhatian yang memadai. Hal itu disebabkan karena kepala sekolah adalah pengelola terdepan yang memutuskan dapat tidaknya setiap input berproses dan berinteraksi secara positif dalam sistem belajar mengajar. Kepala sekolah memiliki peran yang dominan untuk mendorong upaya inovasi baik yang berasal dari luar maupun yang timbul dari dalam sekolahnya.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, komite sekolah, budaya sekolah, manajemen sekolah output (hasil dan prestasi), outcom (*benefit*) adalah bagian yang mempengaruhi efektifitas sekolah. Menciptakan sekolah yang efektif yang sangat berperan penting adalah kepala sekolah karena apabila kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik maka akan menciptakan struktur dan bawahan yang dapat bekerja sesuai tanggung jawab masing-masing.

³ Awang Setiawan, Jurnal Administrasi Pendidikan, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektifitas Sekolah" (Vol. XXIII No. 1, April 2016), hlm. 133

Karakteristik sekolah efektif, menurut Sulaeha;2016 sekolah yang efektif memiliki ciri-ciri yaitu :⁴

1. Administrasi dan manajemen sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dan kepengawasan.
3. Kurikulum dan pembelajaran ditandai dengan inovasi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan seluruh sumber belajar yang dimiliki.
4. Organisasi kelembagaan pendukung untuk peningkatan mutu pendidikan.
5. Sarana.
6. Ketenagaan untuk peningkatan mutu pendidikan yaitu memiliki jumlah guru yang cukup.
7. Pembiayaan dan pendanaan pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan, dan
8. Peserta didik untuk peningkatan mutu pendidikan, pembinaan kecerdasan emosional dan spritua (ESQ) yang intensif.

Kepemimpinan kepala sekolah dapat juga diartikan sebagai model atau macam-macam kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan situasi dalam rangka mempengaruhi, mengarahkan, membimbing kepada bawahan dengan cara memperkuat keyakinan, dukungan, dorongan dan

⁴Sulaeha, 2016) *sekolah yang efektif memiliki ciri-ciri*

kerjasama dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan lembaga pendidikan.

Sebagai mana telah dikatakan oleh Nawawi, bahwa setiap dan semua organisasi apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pemimpin yang harus menjalankan kepemimpinan (*leadeship*) dan manajemen. Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain didalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bahwa sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya agar tercapainya sekolah yang efektif. Menurut kodrat serta irodatnya bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke bumi, ia ditugasi sebagai khalifah Allah di muka bumi ini. Sebagaimana firman Allah yang artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat,

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۖ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ
فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٠﴾

“Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi Mereka berkata, “Mengapa engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji

engkau dan mensucikan engkau” Tuhan berfirman, ”Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”{QS. Al-Baqarah:30)⁵

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Di SMP Negeri 2 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 palopo?
2. Bagaimanakah efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo?
3. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui Efektivitas sekolah di SMP negeri 2 palopo.

⁵ Al-imam Abul Firda Ismail ibnu kasir. Qs:Al-Baqarah

3. Untuk mengetahui adakah Pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk mengembangkan ilmu dalam bidang harapan Manajemen Pendidikan Islam yang berhubungan dengan pendidikan dan latihan kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah di SMPN 2 Palopo.
- b) Sebagai bahan masukan bagi guru agar meningkatkan kerja sama agar tercipta efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 Palopo.
- c) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjut dan dalam hal tersebut dengan menggunakan variabel diluar penelitian ini guna memperbaiki efektivitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai perbandingan dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian Muhdi Harso dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keefektifitan sekolah di di SMK Kabupaten Pemalang”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 300 guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionet simpel rondom samapling* jenis angket ynag digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keefektifitan sekolah, baik secara sendiri maupun bersama-sama. ⁶Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi pada keefektifitan sekolah besarnya 41,8% kontribusi kinerja guru pada keefktifitan sekolah besarnya 24,2% dan kontribusi secara bersama-sama besarnya 43,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kedua variabel bebas yang paling

⁶Muhdi Harso, *Jurnal Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Di SMK Kabupaten Pemalang*, Semarang: Unnes, 2012

berpengaruh terhadap keefektifitan sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah sebesar 54,7% di bandingkan kinerja guru sebesar 17,1%.

Persamaan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan *proportionet simpel rondom sampling* sedangkan perbedaaan penelitian ini terdapat lokasi penelitian saya di SMP Negeri 2 palopo sedangkan penelitian muhdi harso di SMK Kabupaten pemalang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 300 guru dan peneltian yang saya lakukan hanya menggunakan 46 guru. Selanjutnya, perbedaan penelitian juga terletak pada indikator variabel kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas sekolah, dan kinerja guru.

2. Hasil penelitian Hairuddin Mohd Ali, Salisu Abba yangaiya yang berjudul “*investigating the influence of distributed leadership on school efektiviness: A mediating role of teacher “commitmen”*”. Sampel penelitian 301 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kepemimpinan terdistribusi pada efektivitas sekolah dengan koefisien standar 0,68. Kaitannya peneltian ini dan penelitian diatas adalah membahas tentang kepala sekolah dan efektivitas sekolah perbedaanya terletak pada pengujian hipotesisnya.⁷

⁷Muhammad Ali Hairuddin, Salisu Abba Yangaiya, Journal : *Investigating the Influence of Distributed Leadership on School Effectiveness: A Mediating Role of Teachers Commitmen*. Katsina State. Negia, 2015

B. Landasan Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu pilar dalam setiap dimensi kehidupan termasuk di dalam pendidikan. Kepemimpinan diterjemahkan dari bahasa Inggris "*Leadership*". Dalam Ensiklopedia Umum diartikan sebagai "Hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia karena ada kepentingan yang sama". Hubungan tersebut ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin. Bass menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara anggota suatu kelompok sehingga pemimpin merupakan agen pembaharu, agen perubahan, orang yang perilakunya akan lebih mempengaruhi orang lain daripada perilaku orang lain yang mempengaruhi mereka, dan kepemimpinan itu sendiri timbul ketika satu anggota kelompok mengubah motivasi kepentingan anggota dalam kelompok. Untuk mendapat gambaran lebih jauh mengenai kepemimpinan.⁸ berikut ini dikemukakan oleh D.e.Mc Farland mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. kepemimpinan berdasarkan perspektif psikologis artinya kepala sekolah dalam hal kepemimpinan

⁸ Sudarwan Danin, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Bandung :Rineka Cipta, 2004), hal. 55

dimana yang menjadi pengamatan yaitu cara memotivasi, cara pengambilan keputusan, dan cara berkomunikasi dengan baik.⁹ Soelardi dan Mulyasa, mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu) serta membina agar maksud manusia sebagai media manajemen akan bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan pendidikan pemimpin atau kepala sekolah harus mempunyai keterampilan untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsinya dan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan memerlukan pemimpin yang potensial dan kompetensi sehingga seluruh pengelolaan pendidikan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan memerlukan orang-orang yang mampu memimpin sekolah dan profesional dalam bidang kependidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah tersebut untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Berkaitan dengan hal tersebut juga dijelaskan oleh Rasulullah saw dalam sebuah hadis:

⁹ D.e.Mc. Farland. *Manajemen* (1970) Ramadhani,A. (2017) *hubungan dengan psikologi kepemimpinan*

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُنتُمْ رَاعٍ وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُنتُمْ رَاعٍ وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas hartanya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya." (HR. Muslim).¹⁰

Dalam pandangan Islam yang tersirat dalam QS. An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.¹¹

Dari ayat di atas jika dikaitkan dengan efektivitas kepemimpinan yang ada di sekolah maka dapat di simpulkan dalam menjalankan suatu amanah harus

¹⁰ Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi *Kitab: Kepemimpinan/* Juz 2 /Hal.187 / No. (1829) Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Teerjemahannya, Surabaya: Mahkota, QS. An-Nisa(4):58, h.69

sesuai dengan apa yang di inginkan oleh orang-orang yang sedang kita jadikan objek dari menjalankan amanah tersebut. Menyampaikan amanah pada ayat di atas maksudnya adalah seseorang yang sedang mengemban amanah harus menyampaikan amanah itu sesuai dengan tujuannya dan tidak boleh keluar dari yang namanya garis amanah, dimana dalam artian kepemimpinan sekolah harus memberikan yang terbaik bagi siswa atau siswinya, baik itu aturan, fasilitas, maupun tenaga pengajar. Pada setiap tahun atau perkembangannya kebutuhan dari siswa atau siswi sangat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa arti dari kepemimpinan adalah proses mempengaruhi seseorang atau kelompok yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

1. Teori Kepemimpinan

Sejalan dengan perkembangan zaman, teori mengenai kepemimpinan terus berkembang sampai saat ini. Sedikitnya ada tiga jenis teori kepemimpinan, yaitu:

a) Teori Sifat

Trait theory atau teori sifat adalah merupakan teori kepemimpinan yang berpandangan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang membedakan dengan yang bukan pemimpin. Dalam kehidupan nyata dapat ditemukan adanya orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang luar biasa. Mereka bisa datang dari pemerintahan, polisi, militer, dan pengusaha. Sering dipakai sebagai

contoh Margareth Thatcher, Nelson Mandela, Steve Jobs, Rudolph Giuliani. Mereka menunjukkan percaya diri berkeinginan kuat, ketegasan, karismatik, antusiastik, dan keberanian.

Teori sifat pada dasarnya merupakan teori yang menitik beratkan pada karakteristik yang melekat dalam diri seorang pemimpin. Kajian-kajian umum tentang sifat-sifat, menciptakan Pembelejaraan Kreatif dan Menyenangkan. kepemimpinan efektif berkembang ke arah menjawab pertanyaan apa yang membedakan pemimpin efektif dan tidak efektif, jadi tidak hanya bicara perbedaan pemimpin dan bukan pemimpin.¹²

b) Teori Perilaku

Beavior theories atau teori perilaku kepemimpinan tumbuh sebagai hasil dari ketidakpuasan terhadap Trait theorie atau teori sifat karena dinilai tidak dapat menjelaskan efektivitas kepemimpinan dan gerakan hubungan antara manusia. Teori ini percaya bahwa perilaku pemimpin secara langsung memengaruhi efektivitas kelompok. Pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya untuk memengaruhi orang lain dengan efektif.¹³

c) Teori Kontijensi

Contingency theory dinamakan pula sebagai Situational theory. Teori ini menganjurkan bahwa efektivitas gaya perilaku pemimpin tertentu tergantung pada situasi. Apabila situasi berubah diperlukann gaya

¹² Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: *Menciptakan Pembelejaraan Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 107

¹³ Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 33

kepemimpinan yang berbeda. Gaya kepemimpinan perlu disesuaikan dengan perubahan situasi. Teori ini secara langsung menantang gagasan bahwa hanya ada satu gaya kepemimpinan terbaik.

Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert, pendekatan terhadap kepemimpinan adalah: ¹⁴

1. Pendekatan sifat pada kepemimpinan.

Pendekatan ini mengasumsi bahwa pemimpin mempunyai beberapa sifat kepribadian yang sama yang dibawa sejak lahir. Pandangan ini bahwa pemimpin dilahirkan bukan dibuat, masih populer di antara orang banyak.

2. Pendekatan tingkah laku pada kepemimpinan.

Tingkah laku tidak seperti sifat dapat dipelajari. Jadi, pendekatan ini mengikuti aliran bahwa individu yang dilatih dalam tingkah laku kepemimpinan yang tepat akan mampu memimpin lebih efektif. Para peneliti ini memusatkan pada dua aspek tingkah laku kepemimpinan, fungsi kepemimpinan dan gaya kepemimpinan.

3. Pendekatan kontigensi pada kepemimpinan.

Pendidikan yang menyatu faktor-faktor dalam setiap situasi yang memengaruhi setiap efektivitas gaya kepemimpinan tertentu disebut pendekatan kontigensi. Teori ini memfokuskan pada faktor-faktor, tuntutan tugas, harapan dan tingkah laku rekan setingkat, karakteristik, harapan dan tingkah laku karyawan, budaya organisasi dan kebijakannya.

¹⁴Stoner, Freeman dan Gilbert, *manajemen kepemimpinan*, (Jakarta: 2016), hlm.19

b. Pengertian Kepala Sekolah

Sesuai dengan Pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolahnya demi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya mengelola pendidikan, harus mampu berperan sebagai administrator dan supervisor. Sebagai administrator kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan dalam memimpin pengelolaan pendidikan, dan sebagai supervisor kepala sekolah dituntut untuk mampu memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis pendidikan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, Kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional guru ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.¹⁵ Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mendorong stafnya untuk

¹⁵Soewadji lazarus, *kepala madrasa dan tanggung jawabnya* (yogyakarta: 1984)

memahami tujuan yang akan dicapai. Ia harus memberi kesempatan kepada staf untuk saling bertukar pendapat. Dengan demikian, jelas bahwa kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengoordinasikan, menggerakkan, dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terlaksana dan bertahap.

1. Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Depdiknas kepala sekolah memiliki beberapa peran utama, yaitu:¹⁶

a) Educator (pendidikan).

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha akan memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

¹⁶ Aan Komariah dan E.Mulyasa, 2017, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta, Bumi Aksara, hlm. 7

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah terhadap peranannya sebagai pendidik menurut wahjosumidjo yang mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik yang diarahkan. Yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan. Ada tiga kelompok sasaran utama, yaitu para guru atau tenaga fungsional yang lain, tenaga administratif dan kelompok para siswa atau peserta didik.

Peran kepala sekolah sebagai educator meliputi kemampuan mengajar/membimbing siswa, kemampuan membimbing guru, kemampuan mengembangkan guru, serta mengikuti perkembangan dibidang pendidikan.

b) Manajer.

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah. *In house training*, diskusi profesional dan sebagainya, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan diluar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

Seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi, dan organisasi memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan dan memimpin.

c) Administrator.

Administrasi adalah kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian serta penggerakkan yang melaksanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Kepala sekolah selaku administrator mencakup kegiatan penataan struktur organisasi, koordinasi kegiatan sekolah dan mengatur kepegawaian di sekolah.

d) Supervisor.

Supervisi sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah harus betul-betul menguasai tentang

kurikulum sekolah. Mustahil seorang kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik.

e) *Leader* (pemimpin).

Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan, yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan komunikasi.

2. Efektivitas Sekolah

a. Pengertian efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) telah dicapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas adalah sama dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas sekolah sering dihubungkan dengan *school efficiency*

(efisiensi sekolah). Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Kata efektif disini mencoba memberikan pesan positif ke dalam dunia pendidikan tentang strategi manajemen yang tepat dalam mengelola pendidikan yang dalam hal ini menyangkut seluruh aspek di dalamnya, yakni peserta didik, pendidik, materi, metode, hingga evaluasi visi dan misi.

Edmons mendefinisikan sekolah efektif adalah sekolah yang skor prestasi pelajar (keberhasilan siswa) tidak terlalu bervariasi dari segi status sosial ekonomi. Menurutnya ada lima karakteristik sekolah efektif, yaitu:¹⁷

- a) Kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat
- b) Harapan yang tinggi terhadap prestasi pelajar
- c) Menekankan pada keterampilan dasar
- d) Keteraturan dan atmosfer terkendali
- e) Seringnya penilaian terhadap prestasi pelajar

Efektifitas sekolah adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan dan personel lainnya; siswa, kurikulum, sarana-prasarana,

¹⁷ Syafaruddin CVC PRESS, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 180

pengelolaan kelas, hubungan sekolah dengan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya hasil nyatanya merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan/kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan.

Secara konseptualisasi efektivitas sekolah mempunyai 6 (enam) elemen diantaranya yaitu:

- 1) *What criteria* (apa cerita)
- 2) *Effective for whom* (efektivitas untuk siapa)
- 3) *Who to whom* (defenisi untuk siapa)
- 4) *How to define* (bagaimana mengevaluasi)
- 5) *When to evaluator* (kapan dievaluasi)
- 6) *Under what enenvironmental constraints* (di bawah kendali lingkungan apa).¹⁸

Dalam buku manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang ditulis oleh andang mengemukakan tentang indikator sekolah efektif dapat dilihat dari input, proses dan output antara lain sebagai berikut:

a. Input pendidikan meliputi:

- 1) Memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas.
- 2) Sumber daya tersedia dan siap
- 3) Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi
- 4) Memiliki harapan prestasi yang tinggi

¹⁸ Eru Wibowo, 2017. *Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan*. Jurnal Online. <http://jurnalonlinependidikan.co.id>. Di akses Tanggal 26 April 2013

5) Fokus pada tujuan

b. Proses pendidikan meliputi:

- 1) Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi.
- 2) Kepemimpinan yang kuat.
- 3) Lingkungan sekolah yang aman dan tertib.
- 4) Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif.
- 5) Sekolah memiliki kewenangan dan kemandirian.
- 6) Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat.
- 7) Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.
- 8) Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan.

c. Output sekolah yang diharapkan yaitu presetasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen disekolah. Output pendidikan meliputi:

- 1) Prestasi akademik seperti SKHU yang tinggi, lomba karya ilmiah, lomba bidang study, maupun lainnya.
- 2) Prestasi non akademik seperti kedisiplinan, kerajinan, prestasi olahraga, kesenian, kepramukaan, dan juga akhlaqul kharimah.

Kajian tentang efektivitas sekolah dalam Administrasi Pendidikan merupakan suatu permasalahan yang sangat fundamental. Administrator sekolah telah lama diakui bahwa isu-isu efektivitas organisasi mewakili tantangan abadi dan mendasar untuk praktek mereka, Hal ini disebabkan karena adanya dua faktor yaitu :

1. Konsep administrasi dan manajemen sekolah selalu berfokus pada hasil pendidikan yang dicapai oleh suatu organisasi yang dapat diartikan sukses atau tidaknya pengelolaan suatu organisasi dapat dilihat dari hasil akhir yang diperolehnya
2. Manajemen selalu tertantang untuk mengetahui prosedur pengelolaan yang dapat menjadikan suatu organisasi bisa lebih berkualitas dan bermutu dalam menciptakan sumber daya manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Efektivitas sekolah adalah sekolah yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan dan melaksanakan tugas dari sekolah agar mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini memerlukan adanya visi misi yang jelas, adanya kerja sama antar warga sekolah, sarana, dan prasarana yang memadai serta menekankan pada keberhasilan peserta didik yang pada dasarnya akan menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas sekolah dapat dilihat dari sudut prestasi, yaitu mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas dalam arti mampu bersaing dipasaran kerja, ada relevansi antara ilmu yang didapat dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun, serta mempunyai nilai ekonomis yang tinggi sesuai dengan tingkat pendidikan yang diperoleh. Efektivitas dari segi proses pendidikan meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik.

Efektivitas sekolah merujuk pada harapan tingkat kinerja penyelenggaraan proses belajar yang dipresentasikan oleh hasil belajar

peserta didik yang sangat bermutu sesuai dengan tugas pokoknya. Dengan demikian mutu dan hasil belajar yang memuaskan merupakan sebuah produk akumulatif dari seluruh layanan sekolah dan mempengaruhi iklim yang kondusif yang diciptakan sekolah. Sekolah sebagai organisasi memiliki budaya tersendiri dan dipengaruhi oleh nilai-nilai, persepsi, kebiasaan, peraturan, dan perilaku orang-orang yang ada didalamnya. Sebagai organisasi sekolah menunjukkan kekhasan sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Budaya inilah yang mempengaruhi efektivitas sekolah sebagaimana budaya sekolah sebagai karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk suatu kesatuan khusus dari sistem sekolah.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan seperti yang diharapkan diatas maka sangat penting meningkatkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator atau penanggung jawab pendidikan di tingkat sekolah dasar harus bekerja secara ekstra untuk memajukan pendidikan secara efektif dan kemudian menciptakan hasil efektivitas siswa yang berkemajuan dan kontemporer.

Proses Sekolah yang efektif pada umumnya memiliki karakteristik proses sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi
- 2) Kepemimpinan yang kuat

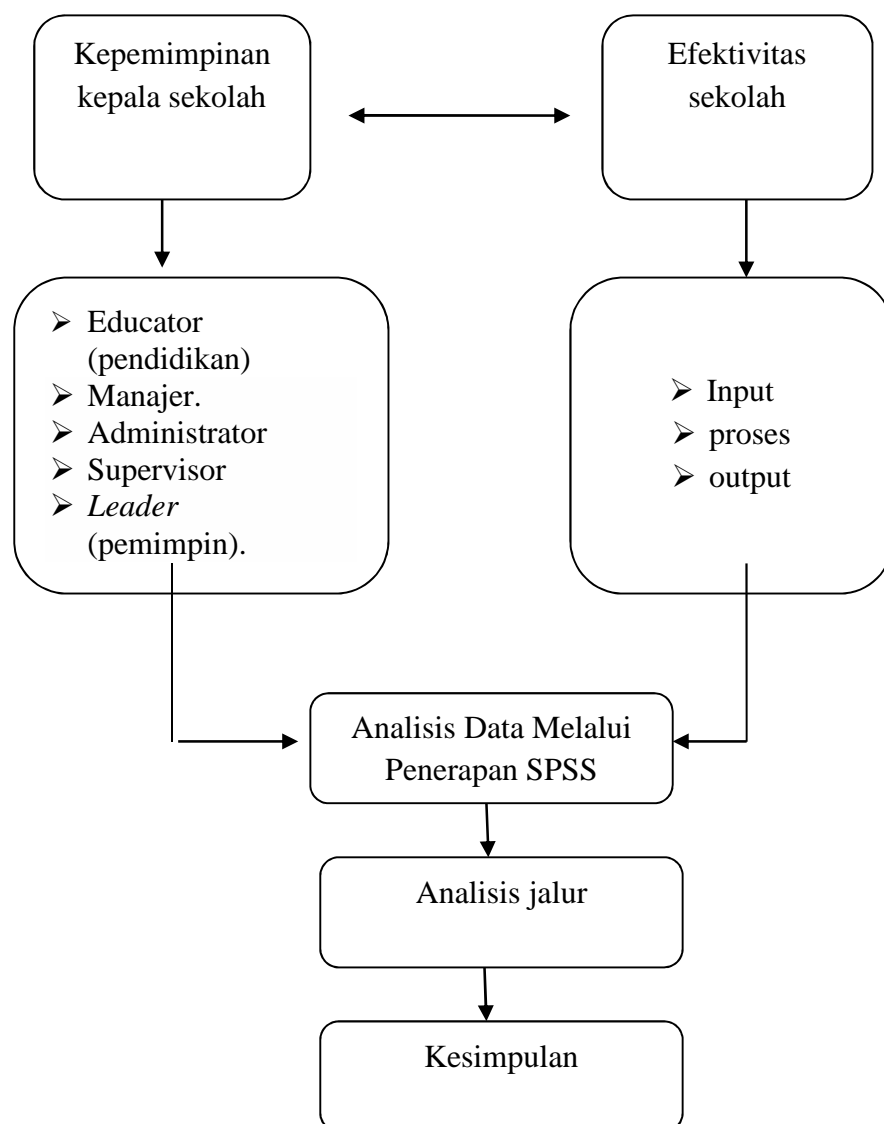
- 3) Lingkungan sekolah yang aman dan tertib
- 4) Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif
- 5) Sekolah memiliki kewenangan dan kemandirian
- 6) Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat.
- 7) Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan
- 8) Sekolah responsif dan antipatif terhadap kebutuhan.

C. Kerangka Pikir

Efektivitas merupakan ketercapaian hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Suatu sekolah dikatakan efektif jika tujuan bersama dapat dicapai, dan belum bisa dikatakan efektif meskipun tujuan individu yang ada didalamnya dapat dipenuhi. Oleh karena itu, efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu sekolah menjadi sekolah yang efektif.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut. Menjadi sekolah yang efektif perlu adanya kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, karena dapat mempengaruhi, mendidik, menggerakkan, mendorong dan mengawasi bawahan untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah merupakan input dalam penelitian, Karena kepala sekolah merupakan objek utama dalam penelitian ini, yang dilakukan adalah pelaksanaan kemampuan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo, yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin

guna meningkatkan keefektifitasan sekolah. Berdasarkan kerangka pikir peneliti dari kedua variabel di atas yaitu: variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel efektivitas sekolah maka kerangka fikir yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah



Gambar 2.1 kerangka pikir

Dari kerangka di atas dapat kita lihat pemimpin dalam artian kepala sekolah pada studi ini diuntut untuk menghasilkan efektivitas sekolah yang kemudian berpengaruh kembali kepada kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Sebelum hipotesis dirumuskan, kiranya perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹ Maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Hipotesis Deskriptif

Terdapat kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMPN 2 Palopo.

2. Hipotesis Statistik

$$H_0: r_{yx} = 0$$

$$H_1: r_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Kepemimpinan kepala sekolah tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sekolah

H_1 : Kepemimpinan kepala sekolah terdapat pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sekolah

¹⁹ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*". Edisi 12 (Bandung: Alfabeta, 2008), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*, menurut Sugiyono, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini mendeskripsikan hubungan antar variabel penelitian yang dilanjutkan dengan menghitung besar Pengaruh Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Palopo di jl.Simpursiang No.12 Palopo. Penulis memilih lokasi ini guna untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan pimpinan bagi guru, karyawan dan siswa di sekolah. Kepemimpinan dari kepala sekolah tidak akan pernah terpenuhi jika tidak adanya kerja sama atau kolektif keligial dari semua aparatur sekolah bahkan siswa dan siswinya. Kepemimpinan dari kepala sekolah pada dasarnya dikatakan berhasil jika masyarakat sekolahnya dapat merasakan fasilitas dan keinginan yang terpenuhi dengan melihat visi misi dari sekolah tersebut.

Adapun indikator-indikator dari kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a) Kepemimpinan Kepala sekolah sebagai Educator
- b) Kepemimpinan Kepala sekolah sebagai Manajemer
- c) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Administrator
- d) Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Supervisor
- e) Kepemimpinan Kepala sekolah sebagai Leader (pemimpin)

2. Efektifitas Sekolah adalah sekolah yang sumber dayanya diorganisasikan dan dimanfaatkan untuk menjamin semua siswa, tanpa memandang ras, jenis kelamin maupun status sosial ekonomi, dan dapat mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolah itu. Efektivitas meliputi aspek adanya visi dan misi yang dapat dipahami bersama, kerjasama masyarakat, sarana dan prasarana, dan menekankan pada

keberhasilan peserta didik.²⁰ Dari kata efektif maka efektivitas itu muncul sebagai penunjang dari arti kepemimpinan yang harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekolahnya. Efektivitas dari sekolah harus dipimpin oleh kepala sekolah dan harus melihat apa yang sedang dan ingin dilakukan oleh masyarakatnya guna menumbuhkan kembangkan minat dan bakat dari siswa dan siswinya. Hadirnya visi dan misi dari sekolah adalah contoh hadirnya efektivitas yang sedang dijalankan oleh aparatur sekolah dengan efektivitas sekolah harus memberikan pengaruh yang efektif

Adapun indikator-indikator efektivitas sekolah yaitu:

- a) Input
- b) Proses
- c) output

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo

²⁰ Taylor (1997) , Buhaiti, A. (2016) **B.O.**, *case studies in effectivw schools research.kendal/Hunt publishing company.*

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi, yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

a) Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin di ketahui. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan

Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, visi dan misi, dan daftar guru. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian. Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- (1) Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- (2) Lebih efektif dan efisien untuk mengungkapkan data yang penulis harapkan.
- (3) Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala *likert* yaitu:

- | | |
|------------------|-----------------|
| a) Sangat Setuju | (diberi skor 4) |
| b) Setuju | (diberi skor 3) |
| c) Kurang Setuju | (diberi skor 2) |
| d) Tidak Setuju | (diberi skor 1) |

Pemberian skor di atas diberikan jika pertanyaan bersifat positif dan sebaliknya bila pertanyaan bersifat negatif.

G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrument angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item. Validitasisi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisitersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal(item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angketdiserahkan kepada dua ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument diisi dengan tanda centang pada skala likert-4 seperti berikut ini.²¹:

Skor 1 : tidak setuju

Skor 2 : kurang setuju

Skor 3 : setuju

Skor 4 : sangat setuju

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut.²²

²¹ Vinda Afrilia, *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kedisiplinan peserta didik* : Universitas Negeri Malang , Vol. 24, No. 04, September 2014, h. 317.

²²Syaifuddin Aswar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2013, 113.

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$S = r - l_o$

r = Skor yang diberikan oleh Validator

l_o = Skor penilai validitas terendah

n = banyaknya validator

c = Skor tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.²³ :

Tabel 3.2 Interpretasi Validasi Isi

Interval	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

²³ Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunitas dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung : Alfabeta, 2010), 81.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasrakan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengelolahannya adalah dengan mencari nilai alpha menggunakan SPSS Ver. 20. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut.²⁴

Tabel 3.3 Interpretasi Realibilitas

Interval	Interprestasi
0,80 < r 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r 0,80	Tinggi
0,40 < r 0,60	Cukup
0,20 < r 0,40	Rendah
0,00 < r 0,20	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.²⁵ Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian

²⁴M. Subahana dan Sudrajat , *Dasar-dasar Penelitian ilmiah*, Cet II; (Bandung : Pustaka Setia, 2005), 30

²⁵Uharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi 1 (Jakarta: Rineka Cipta,1998), h.206

kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *SPSS versi 20*.

1. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁶ Dalam penelitian ini statistik deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh melalui perhitungan persen (%). Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Menghitung persentase (%) Skor capaian responden

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut:

Keterangan :

$$P_r = \frac{sc}{si} \times 100\%$$

Keterangan :

P_r =Presentase capaian

sc = Jumlah skor

si = Jumlah skor ideal

100% = Jumlah tetap

²⁶Sugiono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018). H.207-208

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya kepemimpinan kepala sekolah dan Efektivitas sekolah dibandingkan dengan kategori yang dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Rentang % skor	Kategori
$82,3 < \text{skor} < 100$	Sangat baik
$62,5 < \text{skor} < 82,2$	Baik
$43,8 < \text{skor} < 62,4$	Cukup baik
$25,0 < \text{skor} < 43,7$	Tidak baik

2. Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi tunggal yang berdasarkan *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga, tidak semua asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS*, dasar

pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Linearitas data digunakan untuk mengetahui bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis korelasi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tetapi nilai signifikan kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

c. Regresi linear sederhana

Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$y = \Theta + \beta$$

Keterangan:

y = kepemimpinan kepala sekolah

Θ = konstanta

β = koefisien regresi

X = Efektivitas sekolah

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dengan efektivitas

sekolah di SMP Negeri 2 Palopo dengan persamaan regresi. Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistika Product And Service Solution*) 20 for windows.

d. Uji hipotesis (uji t)

1) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sehingga dapat diketahui dengan sementara dapat diterima atau ditolak. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel
- c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi²⁷

²⁷Purbaya Budi Santos dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi, 2007) 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran hasil penelitian

a. sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Palopo

Sekolah SMPN 2 Palopo adalah sebuah lembaga yang berstatus Negeri waktu penyelenggaraannya sehari penuh/6 hari. Naungan mengajarkan pendidikan dan kebudayaan adapun No.SK. Operasional:98.SK.111.65 dan tanggal SK Operasional:1965-07-20. SMP 2 palopo memiliki luas tanah 4,400 m.. Pada tanggal 24 desember 2013 sekolah SMP 2 palopo di akreditasi dan mendapat akreditasi A, sesuai SK penetapan hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor:79/SK/BAP-SM/XII/2013. Letak sekolah SMPN 2 palopo berada di Provinsi Sulawesi selatan tepatnya di jl.Simpursiang No.12, Desa tomarundung, Kec. Wara barat Kab. Kota palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode Pos 91923.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Menjabat

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Yusuf Elere	1965 – 1977
2.	Muh. Ali Hamid	1977 – 1992
3.	M. Hasli	1992 – 1996
4.	Sahlan Sapan, BA	1996 – 1998
5.	Drs. Samsul, M.Si	1998 – 2003

6. Nurdin Ismail, S.Pd	2003 – 2006
7. Asrin, S.Pd., M.Pd	2006 – 2010
8. Samsuri, S.Pd., M.Pd	2010 – 2013
9. Drs. Idrus, M.Pd	2013 – 2014
10 Kartini, S.Pd., M.Pd	2014 – 2015
11 Drs. H. Imran	2015 – 2019
12 Suwarnita Sago Gani, SE., MM	2019 – Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

b. Adapun Visi dan misi SMPN 2 palopo antara lain:

1. Visi

Terwujudnya sekolah yang berkarakter, kompetitif dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembiasaan penguatan pendidikan karkater yaitu budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) shalat berjaaam dan ibadah, sarapan dan olahraga bersama.
- 2) Melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah (literasi baca tulis, literasi numerik, literasi digital, literasi budaya ddan kewarganegaraan.
- 3) Menciptakan susasana kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah
- 4) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa

- 5) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
- 7) Terwujudnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, dan upaya pelestarian hidup).²⁸
- 8) Sarana dan prasarana

Selain guru dan siswa, sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Secara fisik SMP Negeri 2 Palopo telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Berikut diberikan rincian sarana dan prasarana yang ad di SMP Negeri 2 Palopo:

Tabel 4.2 Keadaan Sarana SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2020

Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
Meja Siswa	Laboratorium Komputer	Milik	40	Baik
Kursi Siswa	Laboratorium Komputer	Milik	40	Baik
Papan Tulis	Laboratorium Komputer	Milik	1	Baik

²⁸ Sumber. *Tata usaha* SMP Negeri 2 palopo tahun 2021

Komputer	Laboratorium Komputer	Milik	40	Baik
AC Window	Laboratorium Komputer	Milik	0	-
Meja Siswa	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	768	Baik
Kursi Siswa	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	764	Baik
Meja Guru	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Kursi Guru	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Papan Tulis	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Tempat Sampah	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	52	Baik
Jam Dinding	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Papan Pajang	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	26	Baik
Soket Listrik	Kelas VII, VII, dan IX	Milik	17	Baik
Meja Guru	Ruang BP/BK	Milik	3	Baik
Kursi Guru	Ruang BP/BK	Milik	3	Baik
Kursi dan Meja Tamu	Ruang BP/BK	Milik	3	Baik
Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Tempat cuci tangan	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Jam Dinding	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Lemari UKS	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Meja UKS	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Kursi UKS	Ruang UKS	Milik	2	Baik

Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	3	Baik
Selimut	Ruang UKS	Milik	2	Baik
Tensimeter	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Termometer Badan	Ruang UKS	Milik	3	Baik
Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	1	Baik
Perlengkapan Ibadah	Mushollah	Milik	0	-
Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik	20	Baik
Komputer	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik	2	Baik
Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Kotak kontak	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	15	Baik
Rak Surat Kabar	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	10	Baik
Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik	30	Baik
Kursi Kerja	Ruang Perpustakaan	Milik	3	Baik
Simbol Kenegaraan	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Baik
Kursi Siswa	Lab. IPA	Milik	30	Baik

Meja Guru	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Kursi Guru	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Papan Tulis	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Lemari	Lab. IPA	Milik	5	Baik
Papan Panjang	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Tempat Sampah	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Tempat cuci tangan	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Jam Dinding	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Kotak kontak	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Meja Kerja / sirkulasi	Lab. IPA	Milik	8	Baik
Meja Multimedia	Lab. IPA	Milik	1	Baik
Tiang Bendera	Tempat Berolahraga/bermain	Milik	0	-
Peralatan Bola Basket	Tempat Berolahraga/bermain	Milik	0	-

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut sarana dan prasarana dapat berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo, khususnya yang berhubungan langsung dalam kelas. sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, begitupun sebaliknya sarana dan prasarana yang standar minimal tidak akan mendukung kesuksesan proses belajar mengajar, bahkan besar kemungkinan bisa menghambat proses pembelajaran.

c. Keadaan guru

Pendidik dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi atau (pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian) sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan yang lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan²⁹

Tugas seorang pendidik adalah membantu dan menjaga dan memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan dan mempredeksikan segala potensi yang dimilikinya, dan mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaa serta merealisasikan program tersebut secara bertahap³⁰

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru merupakan peranan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah dalam mendidik, salah satu fungsi yang dimiliki oleh seorang ekapal sekolah dan guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan dan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Guru sebagai faktor penentu pendidikan, dan seorang pegawai juga ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena dimana pegawai tersebut bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar.

d. Keadaan siswa

Siswa merupakan faktor penentu dalam proses terbentuknya suatu karakter pada dirinya. Siswa adalah subyek sekaligus obyek pembelajaran,

²⁹ Helmawat, *pendidikan keluarga:Teoritis*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014, h.98-99)

³⁰ Assegaf Abd,Rachman, *Filsafat pendidikan Islam*, (jakarta: Rajawali Pers, 2011, h.112)

sebagai subyek karena siswa yang menentukan hasil belajar, sebagai obyek karena siswa menerima pembelajaran dari guru. Siswa merupakan bagian sekaligus pelaku dalam belajar mengajar yang harus benar-benar mendapatkan perhatian khusus, agar mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus agama, bangsa, dan Negara dengan baik. Berikut ini diberikan rincian siswa SMP Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2020/2021:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

N0	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Keseluruhan Siswa
1.	VII	8	248
2.	VIII	8	253
3.	IX	8	244
	Jumlah	24	745

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari segi kuantitas siswa SMP Negeri 2 Palopo cukup membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat serta orang tua siswa dan usaha melakukan sosialisasi tentang keberadaan SMP Negeri 2 Palopo tidak tertinggal dari sekolah-sekolah lainnya, artinya SMP Negeri 2 Palopo sudah terbukti sebagai salah satu sekolah unggulan dalam hal pengelolaan sekolah dan pembinaan karakter siswa.

2. Tekhnik Analisis Data

a. Validitas instrumen

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi isi dengan memilih dua validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang

pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Validator Instrumen

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Abdul Rahim Karim, S.Pd., M.Pd	Dosen
2.	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd	Dosen

Pada validasi ini digunakan rumus *Akien'S* adapun hasil validitas yang dilakukan oleh dua validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi data angket untuk penelitian kepemimpinan kepala sekolah

validator	item 1		item 2		item 3		item 4		item 5		item 6	
	sks	skor	sks	skor	sks	skor	sks	skor	sks	skor	sks	skor
validator 1	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	3		4		4		3		4		4	
V	0,50		0,67		0,67		0,50		0,67		0,67	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) sebesar 0.611. Dari validasi isi Kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan memadai (valid).

Tabel 4.6 Hasil Validasi data angket untuk penelitian Efektivitas Sekolah

validator	item 1		item 2		item 3		item 4		item 5		item 6	
	skor	s	skor	s	Skor	s	skor	s	skor	s	skor	s
validator 1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	3		4		4		4		4		4	
V	0,50		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) sebesar 0.639. Dari validasi isi efektivitas Sekolah dapat dikatakan memadai (valid). Selanjutnya akan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi dapat dilihat pada 4.2. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari Efektivitas Sekolah (valid)

b. Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas adalah data yang mengukur suatu koesoner yang merupakan indikator dari variabel suatu koesoner dikatakan realiabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika di ujikan berulang pada sampel yang berbeda, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistis. *Crombach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Crpmbach Alpha* $a > 0,05$. Hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.682	20	

Berdasarkan tabel di atas Uji realibilitas di atas diperoleh untuk angket kepemimpinan kepala sekolah nilai r_{11} dari sebesar 0,682. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi realibilitas maka angket kepemimpinan kepala sekolah dengan kriteria tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Efektivitas Sekolah**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	15

Tabel uji realibilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,661 dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi realibilitas maka angket Efektivitas sekolah dapat dikatakan dengan kriteria realibilitas tinggi.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik Deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variance, standar deviation, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

1) Kepemimpinan kepala sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan skor rata-rata 82,673 dan *variance* sebesar 640,536. dengan *standar deviation* 6,366 dari skor terendah 69 dan skor tertinggi 96. Hal ini digambarkan melalui tabel :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik deskriptif kepemimpinan kepala sekolah

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	46
Rata-rata	82,673
Standar Deviasi	6,366
Varians	40,536
Rentang Skor	27
Nilai Terendah	69
Nilai Tertinggi	96

Sumber : Hasil olah data menggunakan *spss ver 20*, tahun 2021

Jika skor kepemimpinan kepala sekolah dikelompokkan dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kepemimpinan kepala sekolah.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan presentasi kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Perolehan Presentase kepemimpinan kepala sekolah

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
82-100	Sangat Baik	18	39(%)
63-82	Baik	28	61(%)
44-63	Cukup Baik	0	0 (%)
25-44	Tidak Baik	0	0 (%)
Jumlah		46	100

Sumber : Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 palopo pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 39 (%) dengan frekuensi 18, Sedangkan kepemimpinan kepala sekolah pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 61% dengan frekuensi sampel 28 orang, sedangkan kategori cukup baik dan tidak untuk kepemimpinan kepala sekolah tidak diperoleh persentase serta frekuensi sampel.

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 tersebut diperoleh hasil kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 28 orang. dan persentase sebesar 61% dengan skor rata-rata yaitu 82,673 Tingginya hasil kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2) Efektivitas Sekolah

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel Efektivitas sekolah (Y) di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor efektivitas sekolah yang menunjukkan skor rata 83,087 dan varians sebesar 49,681 dengan standar deviasi sebesar 7,048 dari skor terenda 68 dan skor tertinggi 98. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Efektivitas Sekolah

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	46
Rata-rata	83,087
Standar Deviasi	7,048
Varians	49,681
Rentang Skor	30
Nilai Terendah	68
Nilai Tertinggi	98

Sumber : Hasil olah data menggunakan *spss ver 20*, tahun 2021

Jika skor Efektivitas Sekolah dikelompokkan kedalam 4 kategorisasi maka di peroleh tabel distribusi Frekuensi dan presentase Efektivitas Sekolah, adapun tabel distribusi frekuensi dan Efektivitas Sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Perolehan Persentase Efektivitas Sekolah

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
82.3-100	Sangat baik	20	44%
62.5-82.3	Baik	26	56 %
43.8-62.5	Cukup Baik	0	0%
0.0-43.8	Tidak baik	0	0%
Jumlah		46	100 %

Sumber : Hasil olah data *spss vers*, 20, tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel Efektivitas Sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan

bahwa secara umum Efektivitas sekolah di SMPN 2 Palopo pada kategori sangat baik diperoleh persentase 44% dengan frekuensi sampel 20 orang, yang dimaksud dari kategori sangat baik yaitu keseluruhan dari 6 aspek (Kondisi organisasi sekolah, Kondisi pekerjaan, Pembayaran Upah (gaji), Supervisi kepala sekolah, Hubungan dengan guru dan karyawan lain, Promosi jabatan). Sedangkan Efektivitas Sekolah pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 56% dengan frekuensi sampel 26 orang,

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 dapat diperoleh hasil Efektivitas Sekolah di SMPN 2 Palopo termasuk dalam kategorisasi baik dengan frekuensi 26 orang dan hasil persentase sebesar 56% dengan skor rata rata yaitu 83,087 baiknya hasil persentase Efektivitas Sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

d. Uji Asmumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Dari hasil normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *One Sample-Kolmogrove-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,658

Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0.658 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data diuji distribusi normal.

Tabel 4.13 One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71980351
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.063
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

2). Uji Linearitas

Dari hasil data yang dilakukan dengan menggunakan diperoleh *deviation from Linearity Sig.* Sebesar 0,266. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,266 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan Variabel efektivitas sekolah (Y).

Tabel 4.14 uji linearitas kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efektivitas sekolah *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah	Between Groups	(Combined)	1877.986	17	110.470	8.648	.000
		Linearity	1612.990	1	1612.990	126.273	.000
		Deviation from Linearity	264.996	16	16.562	1.297	.266

Within Groups	357.667	28	12.774
Total	2235.65	45	
	2		

a. Predikators: (constans), kepemimpinan kepala sekolah
Sumber: Hasil oleh data SPSS vers 20 tahun 2021

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova, diketahui nilai signifikan sebesar 0,266. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,266 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan variabel efektivitas sekolah (Y).

e. Uji Regresi Sederhana

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta$$

$$y = 5,344 + 940X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar positif 5,344 artinya jika kepemimpinan kepala sekolah (X) nilainya 0, maka efektivitas sekolah (Y) nilainya positif sebesar 5,344.
- Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) sebesar positif 940 jika kepemimpinan kepala sekolah (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka efektivitas sekolah (Y) akan mengalami peningkatan 940 koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah.

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	5.344	7.303		.732	.468
	kontribusi kepemimpinan kepala sekolah	.940	.088	.849	10.676	.000

a Dependent Variable: efektivitas sekolah

f. Uji Hipotesis

1). Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan *ouput* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,721. Nilai 0,721 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu $0,849 \times 0,849 = 0,72$ hal ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 72% sedangkan sisannya 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 4.16 koefisien determinasi**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849(a)	.721	.715	3.76184

a Predictors: (Constant), kontribusi kepemimpinan kepala sekolah

b Dependent Variable: efektivitas sekolah

2). Uji t

Dari hasil uji t tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun rumus untuk mencari T_{tabel} sebagai berikut: $T_{tabel} = (K; N-K)$. pada peneltian ini ialah : $T_{tabel} = (2; 44) = 1,68$

Ket: N = jumlah sampel

K = jumlah Variabel

Hasil dari output “*coefficient*” di dapatkan nilai T_{hitung} sebesar 10,676 dan T_{tabel} sebesar 1,68 atau $10,676 > 1,68$ dan nilai signifikan kepemimpinan kepala sekolah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.344	7.303		.732	.468
	kontribusi kepemimpinan kepala sekolah	.940	.088	.849	10.676	.000

a. Dependent Variable: efektivitas sekolah

B. Pembahasan

Pembahasan dalam peneltian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMPN 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan

untuk menguji adanya pengaruh kepala Sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 Palopo.

1. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah nya melalui program-program yang dilaksanakan secara terlaksana dan mempunyai peranan sangat besar dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah dan menciptakan semangat kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional guru ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.³¹ Hal ini memberikan arti bahwa sosok kepeimpinna kepala sekolah harus mampu menjaga eklim positif yang ada di sekolah untuk bersemangat dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah.

Sebelumnya penulis telah melakukan uji coba terhadap instrument yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uji coba diketahui variable kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari 5 indikator dengan 20 butir instrument. Uji coba ini dilaksanakan dengan menggunakan 46 responden, dan hasil uji coba tersebut terdapat 20 butir yang dinyatakan valid. Dengan demikian butir instrument variable kepemimpinan kepala sekolah yang digunakan dalam peneltian ini sebanyak 20 butir berdasarkan penyebaran angket ke 46 responden dapat

³¹Soewadji lazarus, *kepala madrasa dan tanggung jawabnya* (yogyakarta: 1984)

diketahui bahwa kepala sekolah di kategorikan baik dengan frekuensi 28 orang dan presentase sebesar 61% dengan skor rata-rata 82,673.

2. Efektivitas Sekolah

Efektifitas sekolah adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan dan personel lainnya; siswa, kurikulum, sarana-prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dengan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya hasil nyatanya merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan/kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. Variabel efektivitas sekolah terdiri dari 3 indikator dengan 15 butir instrument berdasarkan uji coba instrument yang dilakukan dengan melibatkan seluruh guru di SMPN 2 Palopo sebanyak 46 responden, dari hasil uji coba tersebut terdapat 15 butir yang valid dengan demikian butir instrument variabel efektivitas sekolah yang digunakan sebanyak 15 butir. Berdasarkan penyebaran angket ke 46 responden dapat diketahui bahwa efektivitas sekolah dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi 26 orang dan presentase sebesar 56% dengan skor rata-rata 83,087.

Uji realibilitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah dapat dikatakan realibel, hasil untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,682

dan variabel efektivitas sekolah 0,661. Dengan demikian hasil analisis uji validitas dan realibilitas variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel efektivitas sekolah semua butir pernyataan yang telah diujikan kepada responden telah dinyatakan valid dan realibel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan pada kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 10,676 dan T_{tabel} sebesar 1,675 atau $10,676 > 1,675$ dan nilai signifikan terhadap kontribusi kepemimpinan kepala sekolah $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang oleh Muhdi Harso dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keefektifitan sekolah di di SMK Kabupaten Pematang”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 300 guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionet simpel rondom samapling* jenis angket ymag digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Hasil analisi data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keefktifitan sekolah, baik secara sendiri

maupun bersama-sama³². Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi pada keefektifitan sekolah besarnya 41,8% kontribusi kinerja guru pada keefektifitan sekolah besarnya 24,2% dan kontribusi secara bersama-sama besarnya 43,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kedua variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap keefektifitan sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah sebesar 54,7% di bandingkan kinerja guru sebesar 17,1%.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi efektivitas sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah ternyata memberikan nilai positif bagi para tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan dalam menjalankan kewajibannya masing-masing, sebagai contoh Kepala sekolah harus disiplin waktu agar guru-guru semangat dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru.

Hal sejalan yang dilakukan Hasil penelitian Hairuddin Mohd Ali, Salisu Abba yangaiya yang berjudul *“investigating the influence of distributed leadership on school efektiviness: A mediating role of teacher “commitmen”*. Sampel penelitian 301 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kepemimpinan disitribusi efektivitas sekolah dengan koefisien standar 0,68. Kaitannya peneltian ini dan penelitian diatas

³²Muhdi Harso, *Jurnal Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Di SMK Kabupaten Pemalang*, Semarang: Unnes, 2012

adalah membahas tentang kepala sekolah dan efektivitas sekolah perbedaanya terletak pada pengujian hipotesisnya.³³

3. Pengaruh kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Negeri 2 palopo

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepala sekolah (X) dengan efektivitas Sekolah (Y) secara simultan sebesar 0,72% sedangkan sisanya telah dipengaruhi oleh variabel lain.

³³ Muhammad Ali Hairuddin, Salisu Abba Yangaiya, Journal : *Investigating the Influence of Distributed Leadership on School Effectiveness: A Mediating Role of Teachers Commitmen*. Katsina State. Negia, 2015

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab Iv maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 28 orang dan presentase sebesar 61% dengan skor rata-rata yaitu 82,673 tingginya hasil kepemimpinan kepala sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan. Sedangkan
2. Efektivitas sekolah di SMPN 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 26 orang dan hasil presentase sebesar 56% dengan skor rata-rata yaitu 83,087 baiknya hasil presentase efektivitas sekolah di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
3. Dari uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh nilai koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,721 atau sama dengan 72,1% dengan nilai T_{hitung} 10,676 dan T_{tabel} sebesar 1,675 atau $10,675 > 1,675$. Terdapat pula nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 72,1% (H_0 ditolak dan H_1 diterima) dan sisanya 27,9% dipengaruhi variabel lain.

B. Saran

1. Dengan melihat peranan kepemimpinan kepala sekolah, maka upaya untuk meningkatkan efektivitas sekolah seharusnya kepala sekolah lebih memaksimalkan kepemimpinannya dalam memimpin sekolah.

2. Kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 2 Palopo diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sekolah sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti dan peneliti ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, E.Mulyasa, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2017)
- Abd. Rahman Assegaf, *filsafat pendidikan islam* (jakarta: 2011)
- Afriliya Vinda, *pengaruh kinerja guru terhadap kedisiplinan peserta didik Universitas Negeri Malang* (Malang:2014)
- Al-imam Abul Firda ismail ibnu kasir. *QS.Al-Baqarah*
- Ali Muhammad Hairuddin, Salisu Abba yangaiya: *investigating the influencia of distributed Leadership on school Effectiveness: a Mediating Role of Teachers commitmen* (Negia :2015)
- Arikunto suharmoni, *prosedur penelitian praktek* Edidi 1 (Jakarta:1998)
- Aswar syaifuddin, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta Pustaka belajar:2013)
- Ashari dan budi purbaya santoso, *Analisis statistika dengan microsoft Excel dan SPSS, Edisi 1* (Yogyakarta: 2007)
- Budi Suhardiman, *Pengaruh Rekrutmen, Kompetensi, dan Sistem Kompensasi Terhadap Keefektifan Sekolah*. (2017)
- Danin Sudarwan, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, D.e.Mc. Farland. Ramadhani, A. *Research design: hubungan dengan psikologi kepemimpinan*, (2017)
- Eru wibowo, "jurnal online". *Efektifitas manajemen berbasis sekolah dalam pelaksanaan pendidikan*, (2017)
- Harso Muhdi, *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keefektifan sekolah di SMP kabupaten pemalang*, (semarang:2012)
- Helmawati, *pendidikan keluarga, teoritis* (Bandung:2014)
- Kementrian agama islam RI, *Al-quran dan terjemah* (Bandung)
- Lazaruth soewadji, *kepala madrasa dan tanggung jawabnya* (yogyakarta: 1984)
- M subahana dan sudrajat, *Dasar-dasar penelitian ilmiah* (Bandung pustaka setia:2005)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (jakarta: 2015)
- Roger bouge dan uma sekaran, *metode penelitian untuk bisnis* (jakarta: 2017)
- Setiawan Awang, "Jurnal Administrasi Pendidikan", *Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektifitas Sekolah*, (2016)

- Subari, Hanes Riady , mengkaji tentang *Influence of Training, Competence and Motivation on Employee Performance, Moderated By Internal*.(2015)
- Sugioyo, *metodologi penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung Alfabeta:2006)
- Suharsaputra Uhar, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. (2016)
- Suhertian piet A, konsep dasar dan teknik supervisor pendidikan (jakarta: 2000)
- Surahmat winarto, *pengantar penelitian ilmiah besar, metode dan teknik* (Bandung Transito:1990)
- Sulaeha,*Sekolahyang Efektif Memiliki Ciri-ciri*.(Bandung:2016)
- Sumber tata usaha SMP Negeri 2 palopo tahun 2021
- Sunarto dan Hasilridwan, *pengantar statistika untuk pendidikan sosial, Ekonomi,komunitas dan Bisnis* (Bandung Alfabeta:2010)
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo. 2018)
- Syafaruddin CVC PRESS, *efektivitas kebijakan pendidikan* (jakarta rineka cipta: 2018)
- Soewadji lazaruth, *kepala madrasa dan tanggung jawabnya* (yogyakarta: 1984)
- Stoner, H.freeman Gilbert, *manajemen, kepemimpinan*, (2016)
- Taylor , Buhaiti, A, **B.O.**, *case studies in effectivw schools research.kendal/Hunt publishing company*. (2016)
- Wibowo Eru, *Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan*. Jurnal Online. <http://jurnalonlinependidikan.co.id>.(2012)

Sumber Online

- Budi Suhardiman, *Pengaruh Rekrutmen, Kompetensi, dan Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah*, Vol. XIII No. 2,2014, <http://jurnal.upi.edu/administrasipendidikan/view/3558/Pengaruh%20Rekrutmen,%20Kompetensi>, diakses tanggal 30 November 2017 pukul 18.45
- Hifzahamdan, “*Definisi Istilah dalam Penelitian Kualitatif*”. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/hifzahamdanblog.wordpress.com/2017/06/05/definisi-istilah-dalam-penelitian-kualitatif/amp/>. Pada tanggal 03 Mei 2019.

<https://eprints.uny.ac.id/18590/4/BAB%20III.pdf>, di akses pada tanggal 6 juli 2019
pukul 12.00

<https://almanhaj.or.id/9665-faedah-dari-dua-ayat-tentang-kepemimpinan.html>, di akses
pada tanggal 6 juli 2019 pada pukul 02:27

<https://www.researchgate.net/publication/322085447/pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-dan-iklim-sekolah-terhadap-efektivitas-sekolah-dasar-di-kecamatan-slawi>. Di akses tanggal 11 juli 2019 pada pukul 12.44

<http://eprints.ums.ac.id/34277/5/BAB%20I.pdf>, di akses tanggal 11 juli 2019 pada
pukul 12.45

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Nama-nama Guru SMP Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat	Gol
1.	Kurnia Kadir S.Pd 19750914 199903 2 007	Pembina Tk.1	IV/b
2.	Becce Madia, S.Pd 19610817 198703 2 008	Pembina Tk.1	IV/b
3.	Dra. Hj. Rusnah, M.Pd 19610608 198903 2 005	Pembina Tk.1	IV/b
4.	Andi Haerati, S.Pd 19670617 199412 2 001	Pembina Tk.1	IV/b
5.	Nahira, S.Pd 19690805 199703 2 010	Pembina Tk.1	IV/b
6.	Paulina Pararuk, S.Th 19670808 199303 2 011	Pembina Tk.1	IV/b
7.	Sitti Haria, S.Pd 19640110 198512 2 003	Pembina Tk.1	IV/b
8.	Darwiah, S.Pd 19621212 198703 2 023	Pembina Tk.1	IV/b
9.	Hari Prabawa, S.Pd 19621008 198501 1 007	Pembina Tk.1	IV/b
10.	Ludia Aman, S.Pd 19690722 199203 2 006	Pembina Tk.1	IV/b
11.	Dra. Hartati, MM 19691101 199412 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
12.	Ruti Sammane, S.Pd 19660817 198803 1 023	Pembina Tk.1	IV/b
13.	Dra. Damaris Temban 19600803 198602 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
14.	Bayu Suriading, S.Pd., M.M 19711120 199702 1 002	Pembina Tk.1	IV/b
15.	Dra. Mahniar, M.Si 19660912 199802 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
16.	Hj. Karsum Adam, S.Pd 19631012 198412 2 008	Pembina Tk.1	IV/b
17.	Dra. Wardah 19631019 199802 2 001	Pembina Tk.1	IV/b
18.	Dalle, S.Pd 19741231 200012 1 006	Pembina Tk.1	IV/b
19.	Roshana, S.Pd 19690110 199702 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
20.	Hj. Asmawati A.R., S.Pd 19690428 199702 2 005	Pembina Tk.1	IV/b
21.	Hj. Jumiati, S.Pd 19621103 198301 2 002	Pembina Tk.1	IV/b

22.	Halija Ramang, S.Pd 19601231 198703 2 075	Pembina Tk.1	IV/b
23.	Asma Abduh, S.Pd., M.Pd 19731210 199602 2 001	Pembina Tk.1	IV/b
24.	Yohana Ruruk P., S., Pd 19631110 198603 2 026	Pembina Tk.1	IV/b
25.	Murniati Jasman, S.Ag., S.Pd 19730801 200312 2 009	Pembina Tk.1	IV/b
26.	Dra. Hj. Darmawati, M.Pd 19680715 200502 2 002	Pembina Tk.1	IV/b
27.	Haerul, S.Pd 19710507 199702 1 003	Pembina Tk.1	IV/b
28.	Basir, Ba 19601231 198703 1 220	Pembina	IV/a
29.	Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd. 19770904 200312 2 007	Pembina	IV/a
30.	Jumardi, S.Pd 19770215 200604 1 010	Pembina	IV/a
31.	Rahma, S.Ag. 19700802 200701 2 019	Penata Tk.I	III/d
32.	Muh. Nasir, S.Kom 19741218 200902 1 002	Penata Tk.I	III/d
33.	Anna Farida Wahab, S.Pd. 19830418 200902 2 009	Penata Tk.I	III/d
34.	Hj. Siti Amrah, S.Ag., M.Pd.I 19741026 201001 2 003	Penata Tk.I	III/d
35.	Taufik Patriawan, S.Pd 19850908 201001 1 022	Penata	III/c
36.	Ansari, S.Pd 197311231 20312 1 002	Penata	III/c
37.	Wahyuddin, S.Pd 1981108 201409 1 002	Penata Muda, Tk.I	III/b
38.	Muli Seniawati Basir, S.Pd	-	-
39.	Ika Pratiwi Kasma, S.Pd	-	-
40.	Ardyanti Rewa, S.Pd	-	-
41.	Sunita, S.Pd	-	-
42.	Lubis, S.Pd., M.Pd.I	-	-
43.	Nurpitamalasari, S.Pd	-	-
44.	Indah Kurnia Latif, S.Pd	-	-
45.	Harmawati.H, S.Kom.I	-	-

Lampiran 1: Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. No.Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir:
4. Jenis Kelamin :Pria/Wanita*

Petunjuk Pengisian:

“Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan”.

PernyataanPositif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

PernyataanNegatif

Untuk pernyataan negatif,Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, Kurang Setuju (KS) diberinilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah memiliki kemampuan mengajar/membimbingsiswa				
2	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran di kelas				
3	Kepala sekolah mengatur pembagian tugas mengajar guru				
4	Kepala sekolah memberi instruksi kepada guru agar Dapat memberi perkembangan pendidikan dalam sekolah				
5	Kepala sekolah tidak mempunyai perencanaan yang baik terhadap keberhasilan sekolah				
6	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang baik				
7	Kepala Sekolah tidak mampu memimpin dan memberi arahan tentang tugas pokokguru				

8	Kepala sekolah memiliki kemampuan melaksanakan, Memimpin dan mengendalikan				
---	---	--	--	--	--

9	Kepala sekolah tidak bisa mengatur penataan struktur organisasi dengan baik				
10	Kepala sekolah belum bisa membimbing guru dalam melakukan koordinasi kegiatan sekolah				
11	Kepala sekolah mengatur kepegawaian dalam sekolah				
12	Kepala sekolah memantau pembelajaran melalui diskusi kelompok				
13	Kepala sekolah mampu membimbing guru dengan baik				
14	Kepala sekolah mampu berkomunikasi secara individual dengan guru				
15	Kepala sekolah harus mempunyai komunikasi yang baik dan lancar kepada guru-guru				
16	Kepala sekolah tidak memiliki kepribadian yang baik				
17	Kepala sekolah harus mengetahui kegiatan atau pembelajaran yang dikelola oleh guru				
18	Kepala sekolah berupaya keras dalam pencapaian visi misi sekolah				
19	Kepala sekolah belum bisa mengembangkan guru dengan baik				
20	Kepala sekolah menerapkan metode simulasi agar mampu meningkatkan pengetahuan				

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Educator</i> (Pendidik)	1.1 kemampuan mengajar/membimbing siswa	1		4
		1.2 kemampuan membimbing guru	13		
		1.3 kemampuan Mengembangkan guru		19	
		1.4 mengikuti perkembangan Dalam bidang pendidikan	4		
2	Manajer	2.1 perencanaan		5	4
		2.2 organisator	3		
		2.3 pemimpin		7	
		2.4 pengendali	8		
3	Administrator	3.1 kegiatan penataan struktur organisasi		9	3
		3.2 koordinasi kegiatan Sekolah		10	
		3.3 mengatur kepegawaian disekolah.	11		
4	Supervisor	4.1 melalui diskusi kelompok	12		4
		4.2 kunjungan kelas	2		
		4.3 pembicaraan individual	14		
		4.4 simulasi pembelajaran	20		
5	<i>Leader</i> (Pemimpin)	5.1 kepribadian		16	5
		5.2 pengetahuan terhadap tenaga kependidikan	17		
		5.3 visi dan misi sekolah	18		

		5.4 kemampuan mengambil keputusan	6		
		5.5 kemampuan komunikasi	15		
Jumlah			14	6	20

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS= Tidak Setuju
 2. KS= Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS= Sangat Setuju
4. Identitas Bapak mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : **Abdul Rahim Karim, M.Pd.**

Instansi : **IAIN Palopo**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah ditulis dalam bahasa Yang jelas		✓		
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah Sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	

4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah tidak mengandung makna Yang ganda		✓		
5.	Instrumen kepemimpinan kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan Mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan padasetiap butir pernyataan pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kaidah PUEBI (Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan Benar			✓	

Saran:

-
- Kepribadian seseorang mampu terlihat melalui cara dia memilih dan menyusun diksi.
 - Konsistensi dalam penulisan sangat diperlukan, terdapat beberapa penggunaan kata/istilah dalam Instrumen Penelitian ini yang masih belum konsisten.
 - Beberapa penjelasan dalam Instrumen ini masih ambigu(maknanya kabur dan tidak jelas).Oleh karena itu,gunakanlah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek sebagaimana yang diharapkan.
-

Keputusan

Petunjuk: Silakan Bapak berikan tanda centang (✓) pada kolom A,B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A= Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo

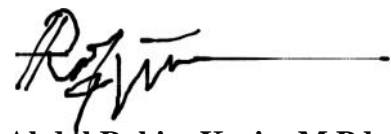
B= Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo dengan revisi

C= Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Negeri 2 Palopo

A	B	C
	✓	

Palopo, 10 Oktober 2020

Validator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahim', followed by a horizontal line.

Abdul Rahim Karim,M.Pd.

NIP.199401232019031 008

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden : (di isi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir:
4. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*

Petunjuk Pengisian:

“Mohon kesediaan Bapak/Ibu, untuk mengisi angket dibawah ini.

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan”.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Sekolah memiliki staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi				
2	Sumber daya sekolah tidak tersedia				
3	Sekolah tidak pernah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan				
4	Lingkungan disekolah tidak aman dan tertib sehingga mengganggu proses pembelajaran				
5	Sekolah memiliki prestasi akademik berupa SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) yang tinggi, lomba karya ilmiah, lomba bidang studi, dan lain-lain				
6	Sekolah tidak memiliki prestasi non-akademik, tidak memiliki kemampuan kecakapan dan prestasi Selain dari lembaga (non-formal)				
7	Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas				
8	Sekolah memiliki kemampuan antisipatif dan kemampuan bersinergi dan berkolaborasi				
9	Sekolah tidak memiliki kewenangan dan kemandirian				

10	Sekolah mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi terhadap prestasi belajar				
11	Sekolah harus mempunyai kepemimpinan yang kuat				
12	Kepala sekolah tidak memiliki partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat				
13	Kepala sekolah harus fokus pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai				
14	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif				
15	Sarana dan prasarana tidak terpenuhi sehingga proses belajar mengajar belum efektif				

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL EFEKTIVITAS SEKOLAH

No	Dimensi	Indikator	Alternatif Jawaban		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Input</i>	1.1 Memiliki kebijakan,tujuan dan sasaran mutu yang jelas.	7		5
		1.2 Sumber daya tersedia dan siap		2	
		1.3 Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi	1		
		1.4 Memiliki harapan prestasi yang Tinggi	10		
		1.5 Fokus pada tujuan	13		
2	Proses	2.1 Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi		15	8
		2.2 Kepemimpinan yang kuat	11		
		2.3 Lingkungan sekolah yang aman dan tertib		4	
		2.4 Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif	14		
		2.5 Sekolah memiliki kewenangan dan kemandirian		9	

		2.6 Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat		12	
		2.7 Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan		3	
		2.8 Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan	8		
3	Output	3.1 Prestasi akademik	5		2
		3.2 prestasi non akademik		6	
Jumlah					15

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Efektivitas Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (v), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS= Tidak Setuju
 2. KS= Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS= Sangat Setuju
4. Identitas Bapak mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator **:Abdul Rahim Karim,M.Pd.**

Instansi **:IAINPalopo**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen efektivitas sekolah Ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen efektivitas sekolah sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen efektivitas sekolah sesuai dengan tujuan yang Ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen efektivitas sekolah tidak mengandung makna yang Ganda			✓	
5.	Instrumen efektivitas sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah Dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen efektivitas sekolah sesuai dengan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar			✓	

Saran:

-
- Kerapian seseorang mampu terlihat melalui cara diamanata kalimat, tabel, dsb-nya menjadi indah.
 - Beberapa penjelasan dalam Instrumen ini masih ambigu (maknanya kabur dan tidak jelas). Oleh karena itu, gunakanlah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek sebagaimana yang diharapkan.
-

Keputusan

Petunjuk: Silakan Bapak berikan tanda centang (✓) pada kolom A,B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A= Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian diSekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo

B= Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian diSekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo dengan revisi

C= Tidak layak digunakan untuk penelitian diSekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo

A	B	C
	✓	

Palopo, 10 Oktober 2020

Validator,



Abdul Rahim Karim,M.Pd.

NIP.199401232019031 008

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. No Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir :
4. Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Petunjuk Pengisian:

"Mohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi angket di bawah ini.
Berdasarkan pengalaman Bapak/ibu, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ibu pada setiap pernyataan"

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah memiliki kemampuan mengajar/membimbing siswa				
2	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran di kelas				
3	Kepala sekolah mengatur pembagian tugas mengajar guru				
4	Kepala sekolah memberi instruksi kepada guru agar dapat memberi perkembangan pendidikan dalam sekolah				
5	Kepala sekolah tidak mempunyai perencanaan yang baik terhadap keberhasilan sekolah				
6	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang baik				
7	Kepala Sekolah tidak mampu memimpin dan memberi arahan tentang tugas pokok guru				
8	Kepala sekolah memiliki kemampuan melaksanakan, memimpin dan mengendalikan				

9	Kepala sekolah tidak bisa mengatur penataan struktur organisasi dengan baik				
10	Kepala sekolah belum bisa membimbing guru dalam melakukan koordinasi kegiatan sekolah				
11	Kepala sekolah mengatur kepegawaian dalam sekolah				
12	Kepala sekolah memantau pembelajaran melalui diskusi kelompok				
13	Kepala sekolah mampu membimbing guru dengan baik				
14	Kepala sekolah mampu berkomunikasi secara individual dengan guru				
15	Kepala sekolah harus mempunyai komunikasi yang baik dan lancar kepada guru guru				
16	Kepala sekolah tidak memiliki kepribadian yang baik				
17	Kepala sekolah harus mengetahui kegiatan atau pembelajaran yang dikelola oleh guru				
18	Kepala sekolah berupaya keras dalam pencapaian visi misi sekolah				
19	Kepala sekolah belum bisa mengembangkan guru dengan baik				
20	Kepala sekolah menerapkan metode simulasi agar mampu meningkatkan pengetahuan				

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Educator</i> (pendidikan)	1.1 kemampuan mengajar/membimbing siswa	1		4
		1.2 kemampuan membimbing guru	13		
		1.3 kemampuan mengembangkan guru		19	
		1.4 mengikuti perkembangan dalam bidang pendidikan	4		
2	Manajer.	2.1 perencanaan		5	4
		2.2 organisator	3		
		2.3 pemimpin		7	
		2.4 pengendali	8		
3	Administrator.	3.1 kegiatan penataan struktur organisasi		9	3
		3.2 koordinasi kegiatan sekolah		10	
		3.3 mengatur kepegawaian di sekolah.	11		
4	Supervisor	4.1 melalui diskusi kelompok	12		4
		4.2 kunjungan kelas	2		
		4.3 pembicaraan individual	14		
		4.4 simulasi pembelajaran	20		
5	<i>Leader</i> (pemimpin).	5.1 kepribadian		16	5
		5.2 pengetahuan terhadap tenaga kependidikan	17		
		5.3 visi dan misi sekolah	18		

	5.4 kemampuan mengambil keputusan	6		
	5.5 kemampuan komunikasi	15		
Jumlah		14	6	20

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

1. TS = Tidak Setuju
2. KS = Kurang Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

4. Identitas Bapak mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kepemimpinan			✓	

	kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen kepemimpinan kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kaidah PUEBI(Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar			✓	

Saran:

Lakukan perbaikan selanjutnya yang telah disarankan.

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo


B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo

A	B	C
	✓	

Palopo, 26 Mei 2020

Validator


Firman Ratumanan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198608032019031006

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama :
2. No Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir :
4. Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Petunjuk Pengisian:

"mohon kesediaan bapak/ibu, untuk mengisi angket di bawah ini.

Berdasarkan pengalaman Bapak/ibu, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ibu pada setiap pernyataan"

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Sekolah memiliki staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi				
2	Sumber daya sekolah tidak tersedia				
3	Sekolah tidak pernah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan				
4	Lingkungan di sekolah tidak aman dan tertib sehingga mengganggu proses pembelajaran				
5	Sekolah memiliki prestasi akademik berupa SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) yang tinggi, lomba karya ilmiah, lomba bidang studi dan lain-lain				
6	Sekolah tidak memiliki prestasi non-akademik, tidak memiliki kemampuan kecakapan dan prestasi selain dari lembaga (non-formal)				
7	Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas				
8	Sekolah memiliki kemampuan antisipatif dan kemampuan bersinergi dan berkolaborasi				
9	Sekolah tidak memiliki kewenangan dan kemandirian				

10	Sekolah mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi terhadap prestasi belajar				
11	Sekolah harus mempunyai kepemimpinan yang kuat				
12	Kepala sekolah tidak memiliki partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat				
13	Kepala sekolah harus fokus pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai				
14	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif				
15	Sarana dan prasarana tidak terpenuhi sehingga proses belajar mengajar belum efektif				

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL EFEKTIVITAS SEKOLAH

No	Dimensi	Indikator	Alternatif Jawaban		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Input	1.1 Memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas.	7		5
		1.2 Sumber daya tersedia dan siap		2	
		1.3 Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi	1		
		1.4 Memiliki harapan prestasi yang tinggi	10		
		1.5 Fokus pada tujuan	13		
2	Proses	2.1 Proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi		15	8
		2.2 Kepemimpinan yang kuat	11		
		2.3 Lingkungan sekolah yang aman dan tertib		4	
		2.4 Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif	14		
		2.5 Sekolah memiliki kewenangan		9	

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Efektivitas Sekolah

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 1. TS = Tidak Setuju
 2. KS = Kurang Setuju
 3. S = Setuju
 4. SS = Sangat Setuju
4. Identitas Bapak mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator : *Firman Patawari, S.Pd, M.Pd.*
Instansi : *Prodi MPI*

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen efektivitas sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen efektivitas sekolah sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen efektivitas sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen efektivitas sekolah tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen efektivitas sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen efektivitas sekolah sesuai dengan kaidah PUEBI (Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar			✓	

Saran:

haruskan perbaikan sebagaimana yang telah disarankan.

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak berikan tanda centang (√) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo


B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palopo

A	B	C
	√	

Palopo, 26 Nov 2020

Validator


Firman Ratumanan, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19860802199031006

Lampiran 2 : angket hasil responden

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama : Kurnia Kasir, S.Pd.
2. No Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir : Dalopo / 14 sept. 1975
4. Jenis Kelamin : ~~Pria~~ Wanita

Petunjuk Pengisian:

"Mohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi angket di bawah ini. Berdasarkan pengalaman Bapak/ibu, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ibu pada setiap pernyataan"

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah memiliki kemampuan mengajar/membimbing siswa		✓		
2	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran di kelas	✓			
3	Kepala sekolah mengatur pembagian tugas mengajar guru	✓			
4	Kepala sekolah memberi instruksi kepada guru agar dapat memberi perkembangan pendidikan dalam sekolah	✓			
5	Kepala sekolah tidak mempunyai perencanaan yang baik terhadap keberhasilan sekolah				✓
6	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang baik	✓			
7	Kepala Sekolah tidak mampu memimpin dan memberi arahan tentang tugas pokok guru			✓	
8	Kepala sekolah memiliki kemampuan melaksanakan, memimpin dan mengendalikan.	✓			

9	Kepala sekolah tidak bisa mengatur penataan struktur organisasi dengan baik				✓
10	Kepala sekolah belum bisa membimbing guru dalam melakukan koordinasi kegiatan sekolah				✓
11	Kepala sekolah mengatur kepegawaian dalam sekolah	✓			
12	Kepala sekolah memantau pembelajaran melalui diskusi kelompok	✓			
13	Kepala sekolah mampu membimbing guru dengan baik	✓			
14	Kepala sekolah mampu berkomunikasi secara individual dengan guru	✓			
15	Kepala sekolah harus mempunyai komunikasi yang baik dan lancar kepada guru guru	✓			
16	Kepala sekolah tidak memiliki kepribadian yang baik				✓
17	Kepala sekolah harus mengetahui kegiatan atau pembelajaran yang dikelola oleh guru	✓			
18	Kepala sekolah berupaya keras dalam pencapaian visi misi sekolah	✓			
19	Kepala sekolah belum bisa mengembangkan guru dengan baik			✓	
20	Kepala sekolah menerapkan metode simulasi agar mampu meningkatkan pengetahuan		✓		

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama : Kurnia Kadir, S.Pd.
2. No Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir : Palopo / 14 - Sept. 1975
4. Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Petunjuk Pengisian:

*mohon kesediaan bapak/ibu, untuk mengisi angket di bawah ini.

Berdasarkan pengalaman Bapak/ibu, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ibu pada setiap pernyataan"

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Sekolah memiliki staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi		✓		
2	Sumber daya sekolah tidak tersedia				✓
3	Sekolah tidak pernah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan				✓
4	Lingkungan di sekolah tidak aman dan tertib sehingga mengganggu proses pembelajaran				✓
5	Sekolah memiliki prestasi akademik berupa SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) yang tinggi, lomba karya ilmiah, lomba bidang studi dan lain-lain		✓		
6	Sekolah tidak memiliki prestasi non-akademik, tidak memiliki kemampuan kecakapan dan prestasi selain dari lembaga (non-formal)				✓
7	Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas		✓		
8	Sekolah memiliki kemampuan antisipatif dan kemampuan bersinergi dan berkolaborasi		✓		
9	Sekolah tidak memiliki kewenangan dan kemandirian				✓

10	Sekolah mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi terhadap prestasi belajar		✓		
11	Sekolah harus mempunyai kepemimpinan yang kuat		✓		
12	Kepala sekolah tidak memiliki partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat				✓
13	Kepala sekolah harus fokus pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai	✓			
14	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif		✓		
15	Sarana dan prasarana tidak terpenuhi sehingga proses belajar mengajar belum efektif				✓

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama : Dita Hj. Rusnah, M.Pd
2. No Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir : EREKAH, 8 JUNI 1961
4. Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian:

"Mohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi angket di bawah ini Berdasarkan pengalaman Bapak/ibu, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ibu pada setiap pernyataan"

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kepala sekolah memiliki kemampuan mengajar/membimbing siswa	4			
2	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran di kelas		3		
3	Kepala sekolah mengatur pembagian tugas mengajar guru		3		
4	Kepala sekolah memberi instruksi kepada guru agar dapat memberi perkembangan pendidikan dalam sekolah		3		
5	Kepala sekolah tidak mempunyai perencanaan yang baik terhadap keberhasilan sekolah				4
6	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang baik		3		
7	Kepala Sekolah tidak mampu memimpin dan memberi arahan tentang tugas pokok guru			3	
8	Kepala sekolah memiliki kemampuan melaksanakan, memimpin dan mengendalikan		3		

9	Kepala sekolah tidak bisa mengatur penataan struktur organisasi dengan baik		3	
10	Kepala sekolah belum bisa membimbing guru dalam melakukan koordinasi kegiatan sekolah		3	
11	Kepala sekolah mengatur kepegawaian dalam sekolah		3	
12	Kepala sekolah memantau pembelajaran melalui diskusi kelompok		3	
13	Kepala sekolah mampu membimbing guru dengan baik	3		
14	Kepala sekolah mampu berkomunikasi secara individual dengan guru	3		
15	Kepala sekolah harus mempunyai komunikasi yang baik dan lancar kepada guru guru	4		
16	Kepala sekolah tidak memiliki kepribadian yang baik		3	
17	Kepala sekolah harus mengetahui kegiatan atau pembelajaran yang dikelola oleh guru	3		
18	Kepala sekolah berupaya keras dalam pencapaian visi misi sekolah	3		
19	Kepala sekolah belum bisa mengembangkan guru dengan baik		3	
20	Kepala sekolah menerapkan metode simulasi agar mampu meningkatkan pengetahuan	3		

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Identitas Responden

1. Nama : DR. Dra. HJ. RUSNAN, M.Pd
2. No Responden : (diisi oleh peneliti)
3. Tempat tanggal lahir : ENREKANG, 18 JUNI 1961
4. Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Petunjuk Pengisian:

"mohon kesediaan bapak/ibu, untuk mengisi angket di bawah ini

Berdasarkan pengalaman Bapak/ibu, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/ibu pada setiap pernyataan"

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Setuju (S) diberi nilai 3, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Sekolah memiliki staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi	4			
2	Sumber daya sekolah tidak tersedia				4
3	Sekolah tidak pernah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan				4
4	Lingkungan di sekolah tidak aman dan tertib sehingga mengganggu proses pembelajaran				4
5	Sekolah memiliki prestasi akademik berupa SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) yang tinggi, lomba karya ilmiah, lomba bidang studi dan lain-lain	4			
6	Sekolah tidak memiliki prestasi non-akademik, tidak memiliki kemampuan kecakapan dan prestasi selain dari lembaga (non-formal)				4
7	Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas		3		
8	Sekolah memiliki kemampuan antisipatif dan kemampuan bersinergi dan berkolaborasi		3		
9	Sekolah tidak memiliki kewenangan dan kemandirian				4

10	Sekolah mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi terhadap prestasi belajar		3		
11	Sekolah harus mempunyai kepemimpinan yang kuat	4			
12	Kepala sekolah tidak memiliki partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat			3	
13	Kepala sekolah harus fokus pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai		3		
14	Sekolah memiliki pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif		3		
15	Sarana dan prasarana tidak terpenuhi sehingga proses belajar mengajar belum efektif			3	

Lampiran 3: Hasil penelitian angket kepemimpinan kepala sekolah

No	Kode Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	SKALA 100
		-	+	-	+	+	-	+	-	-	+	-	+	+	+	-	-	+	+	+	+		
1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72	90
2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	71	89
3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	65	81
4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	66	83
5	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	62	78
6	6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	66	83
7	7	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	63	79
8	8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	77	96
9	9	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	59	74
10	10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76	95
11	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	71	89
12	12	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	65	81
13	13	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	65	81
14	14	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	64	80
15	15	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68	85
16	16	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	62	78
17	17	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66	83
18	18	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	63	79
19	19	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	65	81
20	20	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	64	80
21	21	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	68	85

22	22	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	65	81
23	23	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	65	81
24	24	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	71	89
25	25	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	61	76
26	26	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	62	78
27	27	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73	91
28	28	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	60	75
29	29	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	55	69
30	30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76	95
31	31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	70	88
32	32	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	65	81
33	33	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76	95
34	34	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	62	78
35	35	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	64	80
36	36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	65	81
37	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64	80
38	38	4	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	60	75
39	39	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	60	75
40	40	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	65	81
41	41	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	62	78
42	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62	78
43	43	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	67	84
44	44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	73	91
45	45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	75	94
46	46	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	63	79

Lampiran 4: Hasil penelitian angket efektivitas sekolah

No	Kode Ros	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH	SKALA 100
		-	-	-	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	+	-		
1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	54	90
2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52	87
3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	51	85
4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	52	87
5	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	46	77
6	6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	52	87
7	7	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	49	82
8	8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57	95
9	9	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	46	77
10	10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	95
11	11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55	92
12	12	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	50	83
13	13	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	49	82
14	14	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	48	80
15	15	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	51	85
16	16	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	48	80
17	17	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	49	82

18	18	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	48	80
19	19	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	47	78
20	20	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	48	80
21	21	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	50	83
22	22	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	49	82
23	23	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	51	85
24	24	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52	87
25	25	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	47	78
26	26	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	48	80
27	27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55	92
28	28	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	47	78
29	29	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	41	68
30	30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57	95
31	31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	93
32	32	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	45	75
33	33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	97
34	34	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	48	80
35	35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	45	75
36	36	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	4	47	78
37	37	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	45	75
38	38	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	49	82
39	39	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	45	75
40	40	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	45	75
41	41	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	48	80

42	42	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	50	83
43	43	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	55	92
44	44	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	48	80
45	45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	98
46	46	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	43	72

Lampiran 5 tabel uji t

df=(n-k)	= 0.05	= 0.025
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	= 0.05	= 0.025
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007

Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil Validitas Data Angket Untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah

validator	item 1		item 2		item 3		item 4		item 5		item 6	
	skor	s	skor	s	skor	S	skor	s	skor	s	skor	s
validator 1	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	3		4		4		3		4		4	
v	0,50		0,67		0,67		0,50		0,67		0,67	

Hasil Validitas Data Angket Efektivitas Sekolah

validator	item 1		item 2		item 3		item 4		item 5		item 6	
	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s
validator 1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	3		4		4		4		4		4	
v	0,50		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
682	20

Hasil uji reliabilitas efektivitas sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	15

Lampiran 7: uji analisis statistik deskriptif dan uji normalitas data

Hasil uji analisis statistik kepemimpinan kepala sekolah

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	46
Rata-rata	82,673
Standar Deviasi	6,366
Varians	40,536
Rentang Skor	27
Nilai Terendah	69
Nilai Tertinggi	96

Hasil Uji Analisis Statistik Efektivitas Sekolah

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	46
Rata-rata	83,087
Standar Deviasi	7,048
Varians	49,681
Rentang Skor	30
Nilai Terendah	68
Nilai Tertinggi	98

Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71980351
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.063
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.658

Lampiran 8: Uji Linearitas Dan Uji Analisis Regresi Sederhana

Hasil uji linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
efektivitas sekolah * kontribusi kepemimpina n kepala sekolah	Between Groups	(Combined)	1877.986	17	110.470	8.648	.000
		Linearity	1612.990	1	1612.990	126.273	.000
		Deviation from Linearity	264.996	16	16.562	1.297	.266
	Within Groups		357.667	28	12.774		
	Total		2235.652	45			

Hasil analisis regresi sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	5.344		.732	.468
	kontribusi kepemimpinan kepala sekolah	.940	.849	10.676	.000

a. Dependent Variable: efektivitas sekolah

Lampiran 9: koefisien determinasi




Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849(a)	.721	.715	3.76184

a Predictors: (Constant), kontribusi kepemimpinan kepala sekolah

b Dependent Variable: efektivitas sekolah

Lampiran 10.


1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 0 9 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI
IZIN PENELITIAN
NOMOR : 92/IP/DPMPSTP/II/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: JUMASNI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Balandai Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16 0206 0024

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 PALOPO

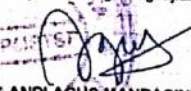
Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 22 Februari 2021 s.d. 22 April 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 22 Februari 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kasbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 408 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kasbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PALOPO**



Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 – 21174, Email : smpndua_palopo@yahoo.com

KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3 / 096 / SMP.02 / III / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM
NIP : 19781011 200502 2 009
Jabatan : Kepala SMP Neg. 2 Palopo
Alamat : Jl. A. Simpursiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : JUMASNI
NIM : 16 0206 0024
Tempat / Tgl lahir : Malangke, 10 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Program : Strata Satu (S. 1)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo “ *Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo* ” Mulai pada Tanggal 22 Februari s/d 22 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Maret 2021
Kepala SMP Neg. 2 Palopo



SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM
NIP. 19781011 200502 2 009

Lampiran 12 dokumentasi di SMP Negeri 2 Palopo

A. SMP Negeri 2 Palopo



B. Suasana halaman sekolah SMP Negeri 2 Palopo



C. Kantor SMP Negeri 2 palopo



D. Meminta persetujuan kepada kepala sekolah untuk meneliti di SMP Negeri 2 palopo



E. Pembagian angket di sekolah SMP Negeri 2 palopo



F. Struktur organisasi sekolah di SMP Negeri 2 palopo



RIWAYAT HIDUP



Jumasni , lahir di Tokke pada tanggal 10 April 1998. Penulis merupakan anak ke enam dari 6 bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl.Bitti, Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di MI Madrasah Ibtidaiyah Tokke, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah Tokke, hingga sampai di tahun 2013, dan ditahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malangke Barat. Setelah lulus di tahun 2016, di tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: *jumasniruslan@gmail.com*

